

MANFAAT SPESIFIK BERDASARKAN JENIS TANAMAN

1. Tanaman Padi



- Mencegah Busuk Pelebah: Mengendalikan jamur *Rhizoctonia solani*.
- Anakan Lebih Banyak: Merangsang pertumbuhan jumlah anakan produktif per rumpun.
- Meningkatkan Ketahanan Rebah: Batang padi menjadi lebih kuat karena penyerapan silika dan nutrisi lainnya lebih optimal.

2. Tanaman Jagung



- Lawan Penyakit Bulai: Mengurangi risiko infeksi jamur *Peronosclerospora maydis* sejak fase benih.
- Optimasi Tongkol: Memastikan asupan hara tercukupi sehingga pengisian biji jagung penuh hingga ke ujung (muput).
- Kesehatan Akar: Mencegah busuk akar pada kondisi lahan yang terlalu lembap.

3. Tanaman Porang

- Cegah Busuk Umbi: Jamur *Sclerotium rolfsii* adalah ancaman utama porang; *Trichoderma* menjadi benteng pertahanan di sekitar umbi.
- Mempercepat Pertumbuhan Katak: Nutrisi yang terurai sempurna oleh *Trichoderma* membuat produksi umbi katak (bubil) lebih maksimal.
- Masa Dormansi yang Sehat: Menjaga umbi tetap sehat di dalam tanah selama masa dormansi.

4. Tanaman Rimpang (Jahe, Kunyit, Temulawak)



- Solusi Layu Fusarium: Mengatasi masalah utama petani jahe, yaitu tanaman layu mendadak sebelum panen.
- Rimpang Lebih Berbobot: Tanaman rimpang sangat bergantung pada kesehatan tanah; *Trichoderma* membuat tanah gembur sehingga rimpang tumbuh besar dan padat.

5. Tanaman Hortikultura (Cabai, Tomat, Melon)



- Mencegah penyakit Patek (Antraknosa) dan Layu Bakteri.
- Meningkatkan masa simpan hasil panen karena tanaman lebih sehat sejak dalam lahan.

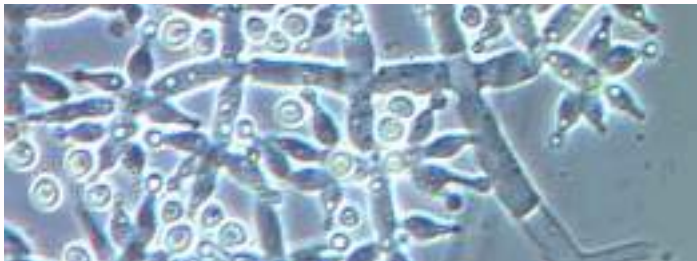
APA ITU TRICHODERMA?

Trichoderma adalah jenis jamur (fungi) yang hidup di dalam tanah dan bersifat antagonis. Artinya, ia adalah musuh alami bagi jamur-jamur jahat (patogen) yang menyebabkan penyakit pada tanaman. Selain sebagai pembasmi penyakit (bio-fungisida), *Trichoderma* juga berfungsi sebagai penyubur tanah (bio-fertilizer) dan perangsang pertumbuhan (bio-stimulan).



MEKANISME KERJA TRICHODERMA

- **Mikoparasit:**
Ia melilit dan menyerap nutrisi dari jamur patogen hingga jamur jahat tersebut mati.
- **Antibiosis:**
Mengeluarkan zat antibiotik yang meracuni perkembangan penyakit di dalam tanah
- **Kompetisi:**
Berebut makanan dan tempat tinggal dengan jamur jahat. Karena Trichoderma tumbuh sangat cepat, jamur jahat akan "kelaparan" dan mati
- **Simbiosis:**
Masuk ke dalam jaringan akar untuk membantu tanaman menyerap unsur hara dengan lebih efisien.



PANDUAN APLIKASI DI LAPANGAN

Fase Tanaman	Cara Aplikasi	Manfaat
Perlakuan Benih	Campur benih dengan serbuk Trichoderma (10g/kg benih).	Perlindungan dini sejak kecambah muncul.
Penyemaian	Campur pada media semai (tanah & kompos).	Memastikan bibit pindah tanam dalam kondisi "imun".
Lubang Tanam	Masukkan 1-2 sendok makan bersama pupuk kandang.	Melindungi akar dari serangan jamur di lahan permanen.
Pemeliharaan	Larutkan 100g dalam 20L air, kocor setiap 2 minggu.	Menjaga populasi jamur baik di sekitar perakaran.

TIPS AGAR TRICHODERMA BEKERJA MAKSIMAL

Waktu Aplikasi: Lakukan pada sore hari (pukul 15.30 ke atas). Jamur ini sensitif terhadap sinar matahari langsung (UV).

Kelembapan: Jamur membutuhkan air untuk hidup. Pastikan tanah dalam kondisi lembap saat aplikasi.

Hindari Kimia: Jangan mencampur Trichoderma dengan fungisida kimia. Bahan kimia tersebut akan membunuh Trichoderma Anda. Jika harus menggunakan bahan kimia, beri jeda waktu minimal 7-10 hari.

Pengomposan: Akan lebih baik jika Trichoderma dicampurkan terlebih dahulu ke dalam pupuk kandang/kompos selama 1 minggu sebelum digunakan agar populasinya meledak.